

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penelitian dilakukan, gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang program vaksinasi COVID-19 di Desa Krembangan Panjatan Kulon Progo sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang program vaksinasi COVID-19 di Desa Krembangan Panjatan Kulon Progo masuk dalam kategori baik.
2. Desa Krembangan, Panjatan, Kulon Progo sebagian besar responden penelitiannya berjenis kelamin perempuan, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga, riwayat vaksin sebagian besar dosis kedua, dan sebagian besar rentang usia antara 39-48 tahun.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang program vaksinasi COVID-19 di Desa Krembangan Panjatan Kulon Progo berdasarkan karakteristik responden yaitu sebagian besar responden dengan pengetahuan baik adalah perempuan, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga, sebagian besar sudah mengikuti vaksinasi kedua, dan sebagian besar berada pada rentang usia 39-48 tahun.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang program vaksinasi COVID-19 di Desa Krembangan Panjatan Kulon Progo maka disarankan :

1. Bagi Puskesmas Panjatan I sudah melakukan penyuluhan secara giat menggunakan media elektronik berupa HP. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang tidak memiliki HP sehingga kesulitan dalam menerima informasi mengenai vaksinasi COVID-19 dan Puskesmas Panjatan I. Dengan demikian, diharapkan Puskesmas Panjatan I dapat menambah bentuk sosialisasi seperti membagikan leaflet atau poster di tempat yang mudah untuk dijumpai sehingga penyebaran informasi dapat lebih maksimal. Dalam penelitian juga didapatkan seorang warga yang baru mendapat vaksinasi pertama. Hal ini terjadi karena ia memiliki penyakit bawaan sehingga tidak dapat melanjutkan vaksinasi COVID-19 yang diterima.
2. Bagi masyarakat yang masih memiliki pengetahuan cukup maupun kurang, dihimbau untuk lebih giat dalam mencari informasi terkait vaksinasi COVID-19 dengan sumber resmi (dari puskesmas, televisi, atau situs resmi kesehatan). Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan keraguan untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 sehingga cakupan vaksinasi dapat tersebar secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai data pendapatan dan juga darimana informasi yang mengenai vaksin COVID-19 didapatkan oleh masyarakat.